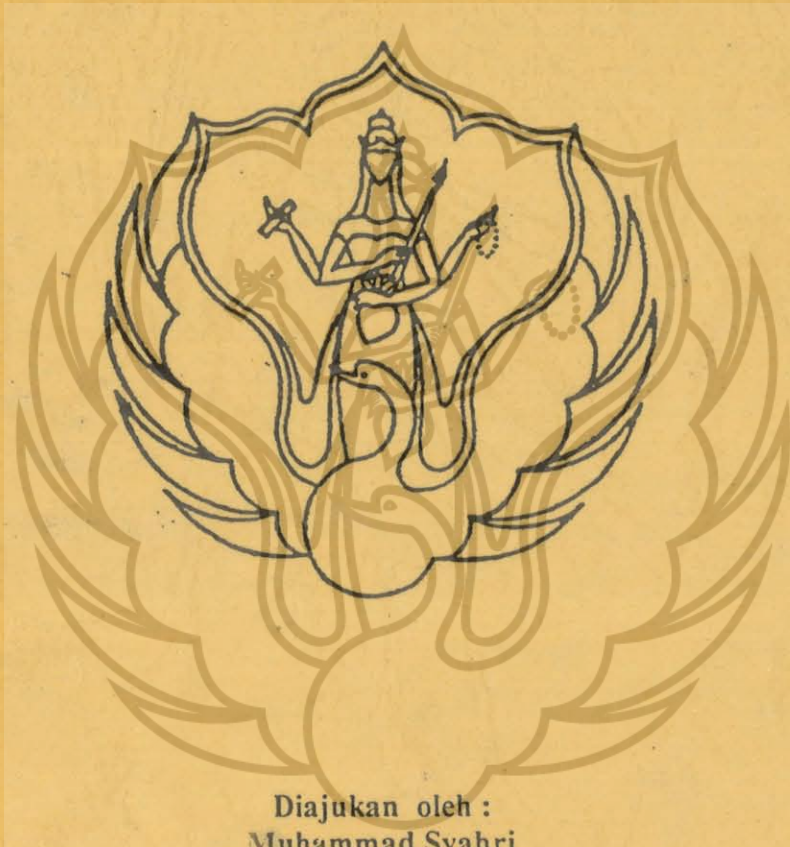


**EKSPERIMENTASI PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU "GIRL" KARYA THE BEATLES UNTUK
1 VIBRAPHONE DAN 2 MARIMBA**

**Program Studi S-1
Minat Utama Musik Sekolah**



**Diajukan oleh :
Muhammad Syahri
9710580013/MS**

**Kepada
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**EKSPERIMENTASI PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU “GIRL” KARYA THE BEATLES UNTUK
1 VIBRAPHONE DAN 2 MARIMBA**

**Program Studi S-1
Minat Utama Musik Sekolah**



**Diajukan oleh :
Muhammad Syahri
9710580013/MS**

**Kepada
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji

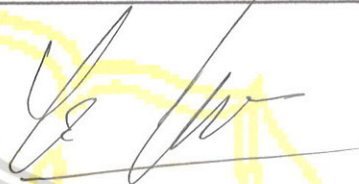
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada tanggal : 27 Juni 2005



Drs. Jc. Budi Santoso, M. Hum

Ketua



Y. Edhi Susilo, S.Mus., M. Hum

Anggota



R. Agoes Sri Widjajadi, S.Mus., M. Hum

Anggota



Drs. IGNW Budhiana, M. Hum

Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D

NIP 130909903

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga tugas akhir yang berjudul “EKSPERIMENTASI PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU GIRL KARYA THE BEATLES UNTUK 1 VIBRAPHONE DAN 2 MARIMBA” ini dapat berjalan dengan lancar.

Dalam mewujudkan karya tulis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik yang terlibat langsung maupun tidak. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Jc. Budi Santosa M. Hum selaku ketua Jurusan Musik yang telah memberikan ijin penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak R.Agoes Sriwijayadi, S.Mus, M.Hum. atas bimbingan yang telah diberikan, yang telah dengan sabar membantu penulis mendampingi selama mengejakan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs.I.G.N.W.Budhiana, M.Hum. selaku pembimbing pendamping, yang dalam kesibukannya mau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Bapak Y.Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum. selaku dosen wali yang mendampingi penulis selama kuliah di ISI Yogyakarta dan selalu memberi perhatiannya.
5. Bapak Drs. Agus Salim M.Hum. yang dengan sabar mendampingi penulis khususnya pada instrumen mayor perkusi.

6. Mas Sonyol yang banyak memberikan pengetahuan tentang perkusi.
7. Mas Fataji Susiadi yang mengenalkan penulis tentang belajar perkusi.
8. Mas Arif yang dengan sabar mengajar penulis sebelum masuk di ISI Yogyakarta.
9. Novdaly Fillamenta S.Sn yang sangat banyak memberikan dukungannya dan masukan yang sangat berarti kepada penulis.
10. Hasyim Khan, S.Sn, Kasnem S.Sn, Rebzan, dan Agus Triwono yang memberi dukungan kepada penulis.
11. Rekan-rekan Mahasiswa dan Dosen-dosen serta staf di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Perpustakaan ISI Yogyakarta, atas bantuan data pustaka yang sangat membantu selesainya tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang belum dapat disebutkan satu persatu yang telah mendorong dan mendukung penulis hingga selesai tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini belum sempurna. Namun demikian, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat untuk penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis



Skripsi ini penulis persembahkan untuk.....

*Ayahanda dan Ibundaku tercinta
Istriku tercinta Ana Yuni Astuti Hasan
Ananda Rizka Aulia Syahri
Kakak dan Adik - adikku*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR NOTASI	viii
INTISARI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sekilas tentang The Beatles	10
B. Sekilas tentang Instrumen Vibraphone dan Marimba	20
C. Latar Belakang Pembuatan Aransemen	28
a. Pemilihan Instrumen	28
b. Teknik Mallet	29
D. Tahapan Pembuatan Aransemen	32
a. Menyimak Kalimat Musik	32
b. Menentukan Sukat	33
c. Menentukan Tangga Nada	33
d. Menentukan Akor Yang Digunakan	34
e. Menggunakan Alat Musik Yang Digunakan Dengan Pertimbangan	35

h. Kerangka Aransemen	36
i. Pola Irama	37

BAB III PENGGARAPAN ARANSEMEN

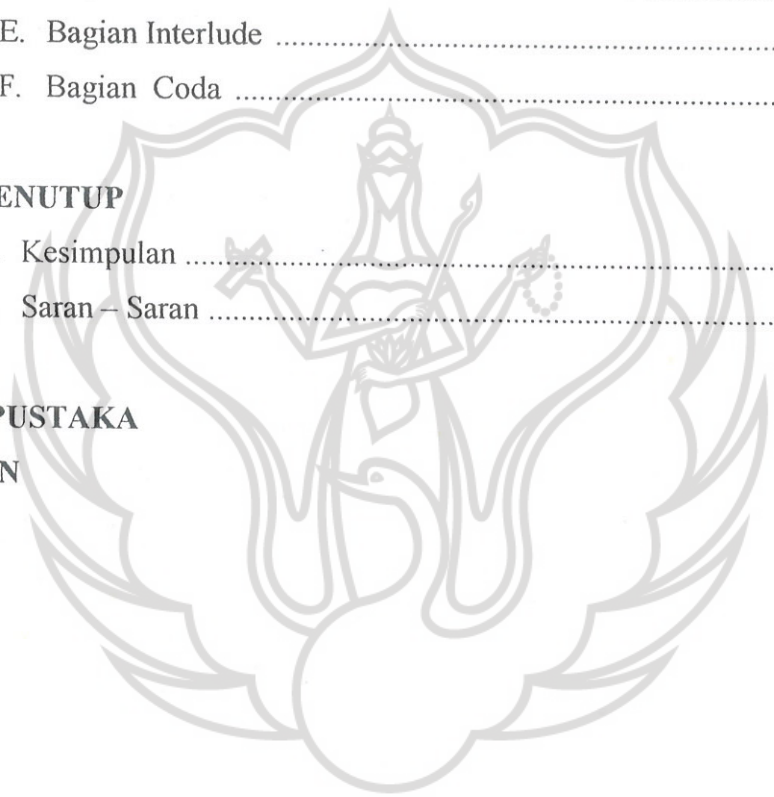
A. Bagian Introduksi	38
B. Bagian Lagu	42
C. Bagian Bridge	44
D. Bagian Reffrain	45
E. Bagian Interlude	49
F. Bagian Coda	51

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran – Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Latihan teknik pukulan ganda	32
Notasi 2. Bagian introduksi birama 1 – 4.....	40
Notasi 3. Bagian introduksi birama 5 – 8.....	41
Notasi 4. Bagian introduksi birama 9 -12	42
Notasi 5. Bagian lagu birama 13 – 16.....	43
Notasi 6. Bagian lagu birama 17 – 20.....	44
Notasi 7. Bagian jembatan birama 21 – 24.....	45
Notasi 8. Bagian reffrein birama 25 – 28.....	47
Notasi 9. Bagian reffrein birama 29 – 32.....	48
Notasi 10. Bagian jembatan 33 – 36.....	49
Notasi 11. Bagian interlude birama 37 – 40.....	50
Notasi 12. Bagian jembatan birama 41 – 44.....	51
Notasi 13. Potongan melodi vibraphone birama 45 – 48.....	52
Notasi 15. Marimba 1 birama 45 – 48.....	52
Notasi 16. Marimba 1 birama 49 – 52.....	53
Notasi 17. Marimba 2 birama 45 – 49.....	53
Notasi 18. Marimba 2 birama 50 – 52.....	54
Notasi 19. Bagian coda birama 45 – 48.....	54
Notasi 20. Bagian coda birama 49 – 52.....	54
Notasi 21. Vibraphone birama 53 – 56.....	55
Notasi 22. Marimba 1 birama 57 – 60.....	55
Notasi 23. Marimba 1 birama 53 – 56.....	55
Notasi 24. Vibraphone birama 57 – 60.....	56
Notasi 25. Marimba 2 birama 53 – 56.....	56
Notasi 26. Marimba 2 birama 57 – 60.....	57
Notasi 27. Bagian coda birama 53 – 56.....	57
Notasi 28. Bagian coda birama 57 – 60.....	58

INTISARI

The Beatles merupakan salah satu kelompok band yang cukup mendunia, dan banyak orang mengenal lagu-lagu. Lagu "Girl" adalah salah satu ciptaannya, yang akhirnya penulis aransemen dengan instrumen vibraphone dan marimba. Pembuatan aransemen ini masih memegang prinsip-prinsip dasar aransemen yaitu tidak menghilangkan notasi lagu yang diaransemen. Pengolahan aransemen didasarkan pada ilmu yang didapat oleh penulis sewaktu duduk di bangku kuliah di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptik-analitik dengan pendekatan secara musikologi. Musikologi mencakup tentang semua studi tentang musik dan berbeda dengan keahlian dalam sajian pementasan ataupun komposisi. Selanjutnya musikologi membahas mengenai: akustik, fisiologi suara, pendengaran, psikologi estetik, apresiasi musical, pendidikan musik, ethnologi musik termasuk folk-song dan folk-dance, ritme serta metric, modus dan tangga nada, prinsip dan pengembangan alat musik, aransemen, orkestrasi, bentuk, teori-teori dari harmoni, sejarah musik, bibliografi dan terminologi musik

Skema dari penggarapan aransemen berisi:

Introduksi – lagu – *bridge* (jembatan) – lagu – *bridge* – refrain – *interlude* – coda. Pada bagian introduksi digunakan tanda sukut $\frac{3}{4}$ dengan tujuan agar lagu terasa lebih variatif dalam hal tanda sukut. Selain itu di berbagai tempat diadakan reharmonisasi lagu agar nuansa lagu terasa lain, namun melodi lagu asli tetap dapat didengar dan dimengerti.

Harapan yang ada adalah agar hasil aransemen ini dapat digunakan oleh berbagai pihak yang memang membutuhkan.

Kata-kata kunci: Kontruksi aransemen, struktur lagu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum seni senantiasa dikaitkan dengan keindahan. Namun kalau kita tinjau lebih luas lagi, ternyata seni menyangkut beberapa aspek kehidupan. Di Bali misalnya, seni sudah menjadi bagian dari ritual keagamaan. Di jaman sekarang ini seni bisa berperan sebagai hiburan, upacara kenegaraan dan sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa seni telah menduduki fungsinya dalam masyarakat. Manusia sangat membutuhkan seni, tanpa seni manusia akan hidup monoton dan membosankan.

Keberadaan seni musik sangat erat keterkaitannya dengan seni lainnya, contohnya seni tari dan seni teater juga membutuhkan musik iringan bertujuan sebagai pendukung karya yang akan dipentaskan. Dalam sebuah pameran seni rupa sekarang ini senantiasa menggunakan pementasan musik dalam pembukaannya.

Musik merupakan salah satu sarana komunikasi baik antara sesama manusia maupun antara manusia dengan Tuhannya. Tuhan menganugerahi manusia kemampuan untuk mencipta. Salah satunya adalah kemampuannya untuk berkreasi untuk menghasilkan suatu karya cipta. Karya cipta tersebut tidak muncul begitu saja tetapi melalui suatu proses panjang, yaitu proses berpikir kreatif dengan menggunakan daya cipta, rasa dan karsa.

Selera musik terlahir pada manusia, dan semula sudah dapat tampak pada bayi. Musik dikenalkan pada anak dari buaiannya, tapi ketika ia tumbuh di dunia

yang penuh muslihat ini, pikirannya menjadi terserap dalam begitu banyak objek yang bermacam-macam sehingga ia kehilangan kecerdasan musik yang dimiliki jiwanya. Ketika dewasa, manusia menikmati dan mengapresiasi musik menurut kelas evolusinya dan dengan lingkungan di mana ia dilahirkan dan dibesarkan¹.

Seni dan agama mempunyai hubungan yang sangat erat. Keduanya tak mudah untuk dipisahkan, seiring sejalan dalam goresan untuk mendapatkan suatu bentuk yang indah serta bermakna, baik seni rupa, seni gerak maupun seni musik. Disamping itu dalam keagamaan keberadaan seni dapat berperan sebagai sarana berkomunikasi yang begitu penting. Dalam kumandang azan di rumah ibadah umat Islam juga dapat disaksikan betapa pentingnya seruan itu sebagai panggilan dan komunikasi bagi umat untuk melaksanakan ibadah shalat. Bahkan kedekatan seni dan agama tersebut tidak hanya dianggap berjalin mesra, namun seni juga lahir dari agama².

Sepanjang perjalanan sejarah penyebaran agama, khususnya agama Islam tidak lepas dari berbagai macam seni terutama seni musik, yang berperan sebagai media dakwah, sehingga keefektifitasnya mampu menaruh simpati bagi masyarakat Indonesia. Musik-musik yang dilibatkan sebagai syi'ar agama, mengalami perkembangan sesuai dengan kepentingan pendukung atau masyarakatnya. Dari situ kita bisa mengetahui suasana hati si penulis diungkapkan melalui musik yang diciptakannya. Dari situ kita bisa mengetahui suasana hati si penulis diungkapkan melalui musik yang diciptakannya.

¹Hazrat Inayat Khan, 1996, *Dimensi Musik*, Jakarta : Mizan, h. 202.

² Sidi Gazabla, 1997, *Pandangan Islam tentang Kesenian*, Jakarta: Bulan Bintang., h. 33.

Pada masa ini musik – musik hiburan berkembang dengan pesat dan telah menunjukkan nilai komersial yang begitu maju. Terlebih lagi kemajuan *entertainment* serta mewabahnya “*rumah produksi (production house)*” musik sehingga memberi peluang bagi segala jenis musik untuk masyarakat. Dalam perkembangan musik yang begitu pesat juga merangsang untuk ikut berperan serta dalam berkesenian khususnya bidang musik.

Sebagai manifestasi dari ilmu yang telah diperoleh selama ini penulis berkeinginan untuk mengaransemen lagu girl karya dari The Beatles, yang diharapkan mampu diterima kalangan masyarakat luas. Aransmen ini akan diajukan untuk memenuhi tugas akhir di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Grup The Beatles adalah empat penyanyi pop bangsa Inggris, terdiri atas John Lennon, Paul Mc Cartney, George Harrison, dan Ringo Star, yang telah mengguncang dunia musik remaja antara tahun 1960 sampai tahun 1970. Ini bermula dari kesepakatan Paul Mc Cartney dan John Lennon tahun 1957 untuk memadu ide, dan menarik George Harrison untuk bergabung beberapa bulan kemudian. Maka terbentuklah The Beatles pada tahun 1960. Dengan masuknya Ringo Star pada tahun 1962 dimulailah langkah kebesaran *Rock and Roll* dari kota Liverpool Inggris. Dari penampilannya diberbagai acara, maka pertemuannya dengan seorang manager, George Martin, lahirlah single pertamanya *Love me do* (5 oktober 1962), yang merangkak menuju anak tangga ke 17. Namun diluar dugaan, lagu dan gaya merambah ke berbagai arah, single berikutnya *She Love You* (1963) terjual satu setengah juta buah. Kemudian tahun berikutnya

merambatlah ke Amerika Serikat, dan menduduki lima besar dalam pilihan penggemar. Tahun 1966 John Lennon memasuki aliran mistik dengan meditasi transidentalnya. Setelah perkawinannya dengan Yoko, Maret 1969 yang dilanjutkan dengan kesertaannya dalam masalah-masalah politik, kelompok ini mulai goyah. Tahun 1971 mereka membubarkan diri secara resmi di pengadilan tinggi. Pembubaran formal dari grup The Beatles, yang telah berperan besar dalam perkembangan musik.³

Girl adalah judul lagu yang diaransemen penulis, dan sengaja memilih lagu ini karena dari beberapa karya dari The Beatles, lagu ini sangat jarang diaransemen oleh grup atau perseorangan. Aransemen ini juga dibuat untuk mewakili ungkapan hati penulis yang dituangkan lewat sebuah aransemen dalam formasi tiga buah instrumen perkusi, yaitu vibraphone dengan menggunakan dua malet, marimba dengan menggunakan dua malet, dan marimba dengan menggunakan empat malet. Dalam karya ini penulis mencoba mengekspresikan gejolak jiwa kedalam sebuah bentuk komposisi musik. Proses karya ini dimulai dengan mendengarkan lagu aslinya, lalu pembuatan notasi melodinya. Kemudian penulis membuat intro baru yang disesuaikan lagu dan dilanjutkan dengan pengembangan ritme, melodi, dan akhirnya melengkapi harmonisasinya.

Pengetahuan yang didapat dari kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang berupa teori dan praktek musik sangat mendukung dalam pembuatan aransemen ini, maka di sini mencoba untuk membuat aransemen dalam formasi tiga instrumen, dalam bentuk trio perkusi yaitu vibraphone dengan

³ M. Suharto, 1996, *Kamus Musik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama., h.10

menggunakan dua malet, marimba dengan menggunakan dua malet, dan marimba dengan menggunakan empat malet.

Karya ini dibuat dalam format tiga buah instrumen perkusi ini karena penulis ingin memunculkan kombo dari instrumen perkusi dan di samping itu untuk mengaplikasikan kuliah yang didapat dari kampus, diantaranya; instrumen mayor, *ansamble* perkusi, metode klas perkusi dan mata kuliah lain yang membantu dalam pembuatan aransemen. Dalam lagu *Girl* penulis tertarik untuk menggunakan instrumen malet antara lain karena menurut penulis lagu tersebut lebih cocok bila dimainkan dengan menggunakan malet, banyak nada-nada panjang dan menggantinya dengan menggunakan teknik roll dan pukulan ganda pada instrumen malet. Di samping itu penulis yang mayoritas instrumen perkusi, tertarik untuk menggunakan perkusi sebagai instrumen untuk memainkan musik tersebut. Dalam penggarapan aransemen musik ini, terjadi pergantian sukat dari intro ke tema lagu.

Dengan menggunakan malet, menurut penulis progresi akordnya akan terdengar lebih lembut sehingga akan lebih dinikmati oleh kalangan umum. Namun pada akhirnya semua berpulang kembali kepada publik penikmat musik yang mempunyai penilaian sendiri-sendiri atas lagu tersebut, apakah memang bisa dinikmati atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Setelah diuraikan latar belakang di atas maka perlu kiranya memaparkan rumusan masalah, adapun pertanyaan yang muncul adalah :

1. Bagaimana proses pembuatan komposisi musik dalam instrumen perkusi yang baik dan bisa diaplikasikan dalam sebuah musik pop?
2. Bagaimana caranya agar musik tersebut dapat diterima masyarakat luas pada masa sekarang dengan menggunakan Instrumen Perkusi sebagai media?
3. Apakah ilmu yang didapat di bangku kuliah dapat diaplikasikan dalam pembuatan sebuah aransmen musik?

C. Tujuan Penelitian

Penulis sebagai mahasiswa musik yang mempunyai instrumen mayor perkusi, dalam pembuatan bertujuan untuk menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah di dalam pembuatan aransmen dengan menggunakan instrumen Perkusi sebagai media. Penggunaan instrumen perkusi dimaksudkan agar masyarakat luas semakin mengenal perkusi. Selain itu agar mereka tahu bahwa instrumen perkusi tidak hanya memainkan lagu-lagu klasik dan lagu-lagu nasional (lagu wajib), tapi ini juga bisa dipakai untuk lagu-lagu *pop*, *jaszz*, *latin*, *rock* dan lain-lain.

Penulis juga mengajak para mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada umumnya dan Jurusan Musik pada khususnya untuk mencoba membuat aransmen dalam format dan menggunakan instrumen apapun.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan tugas akhir ini dibutuhkan beberapa referensi pendukung antara lain : Paul Fountaine, *Basic Formal Structure In Music* (New York : Apple tone Century Cruft, 1976) mengembangkan tema serta menentukan frase pada sebuah komposisi. Buku ini membantu dalam penyelesaian pembuatan aransemen.

Menurut Yc, Budi Santosa (Diktat Kuliah Aransemen Musik Anak), format pengolahan aransemen musik sekolah umum sebagai salah satu sarana penanaman rasa estetis, Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Aransemen dan unsur-unsurnya dapat berfungsi sebagai salah satu sarana untuk menuju pokok persoalan, maka perlu dikemukakan pula pengertian dasar tentang musik yaitu: ritme, melodi, harmoni dan bentuk lagu sebagai struktur dasarnya dalam pengolahan aransemen. Sedangkan bentuk lagu, telah diketahui merupakan bentuk yang sudah tetap sehingga tidak dimasukkan dalam pengolahan aransemen.

Pengertian aransemen adalah 'pengangkatan' satu ciptaan musik dari suatu medium pengungkapan yang lain artian yang mirip adalah upaya pengolahan kembali suatu komposisi musik dan biasanya dengan menggunakan medium yang berbeda dengan medium aslinya. Bertitik tolak dari hal tersebut, maka pengolahan aransemen merupakan usaha yang ditata dengan tujuan untuk menambah keindahan suatu karya musik melalui ragam kreatifitas penata musik. Namun tidak mengurangi nilai karya seni aslinya. Dengan demikian dapat disadari bahwa hasil aransemen dari seseorang bisa saja berbeda dengan lainnya. Hal ini antara lain merupakan ide dasar pengolahan dan latar belakang

pemahaman musik yang juga sering berbeda. Hal ini sangat membantu penulis dalam penyelesaian aransemen.

E. Metode Eksperimental

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptik-analitik dengan pendekatan secara musikologi. Musikologi mencakup tentang semua studi tentang musik dan berbeda dengan keahlian dalam sajian pementasan ataupun komposisi. Selanjutnya musikologi membahas mengenai: akustik, fisiologi suara, pendengaran, psikologi estetik, apresiasi musical, pendidikan musik, etnologi musik termasuk folk-song dan folk-dance, ritme serta metric, modus dan tangga nada, prinsip dan pengembangan alat musik, aransemen, orkestrasi, bentuk, teori-teori dari harmoni, sejarah musik, bibliografi dan terminologi musik.⁴

Dengan metode musikologi, maka penguraian permasalahan musik dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori-teori musik Barat yang relevan dengan musikologi. Spesifikasi dari rancangan ini adalah pembuatan aransemen dengan instrumen perkusi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai instrumen perkusi, aransemen, serta dasar-dasar musik seperti ritme, melodi dan harmoni. Selanjutnya penulis mengambil komposisi, harmoni, aransemen, maupun teori musik untuk pembuatan aransemen, selanjutnya dilakukan penguraian data-data penelitian yang ada. Sebenarnya penulisan ini lebih bersifat perancangan dibanding penelitian.

⁴Percy A.Scholes, 1952, *Arrangement or Transcription*, The Oxford Companion to Music, 10th Edition, Oxford University Press, London., h. 398

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dapat dibagi menjadi empat bab.

Bab I, pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan daftar buku – buku yang menjadi acuan, metode, penelitian dan sistematika penulisan. Ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari bentuk proposal semula. Bab II, membahas tentang perjalanan pembuat lagu Girls, juga menguraikan sekilas tentang alat musik vibraphone serta marimba. Di samping itu juga diuraikan tentang dasar pemikiran tentang pembuatan aransemen. Selain itu juga diruliskan tentang teknik permainan roll dan teknik permainan dengan pukulan ganda. Bab III menguraikan lebih rinci dari bab-bab sebelumnya yang diharapkan dapat mengantarkan kita pada bagian inti yaitu menguraikan proses aransemen baik pada bagian introduksi, bagian lagu, bagian jembatan, bagian reffrein maupun bagian koda. Bab IV adalah rangkaian dari keseluruhan yang akan dirangkum dalam sebuah kesimpulan dan saran, dan ditutup dengan daftar kepustakaan dan lampiran.